

ABSTRAK

Latar Belakang : IUD adalah metode kontrasepsi jangka panjang yang efektif dan efisien untuk tujuan pemakaian menunda dan menjarangkan kelahiran lebih dari tiga tahun. Propinsi NTT termasuk daerah dengan dominasi metode kontrasepsi jangka pendek. Puskesmas Boawae termasuk daerah dengan penggunaan IUD yang paling rendah. Rendahnya penggunaan IUD dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu pengetahuan dan dukungan suami. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan dukungan suami dengan penggunaan IUD. **Metode** : Penelitian ini menggunakan analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel yang digunakan 104 ibu terdiri dari 52 ibu yang menggunakan IUD dan 52 ibu yang tidak menggunakan IUD. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Variabel bebasnya yaitu pengetahuan ibu dan dukungan suami, sedangkan variabel terikatnya yaitu penggunaan IUD. Instrumen penelitian dengan kuesioner. Analisis data bivariat menggunakan *chi square* dan uji multivariat menggunakan uji regresi logistik berganda. **Hasil** : Hasil penelitian menunjukkan ibu dengan IUD paling banyak memiliki pengetahuan baik sebanyak 67,3% dan ibu yang non IUD paling banyak memiliki pengetahuan kurang sebesar 40,4%. Dukungan suami yang diberikan pada ibu IUD sebesar 67,3% dan pada ibu non IUD hanya sebesar 15,4%. Uji analisis *chi square* menunjukkan nilai p pengetahuan ibu = 0,000 ($p < 0,05$) dan nilai p dukungan suami = 0,000 ($p < 0,005$). Uji analisis regresi logistik berganda menunjukkan bahwa dukungan suami merupakan faktor yang paling dominan dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). **Kesimpulan** : Ada hubungan antara pengetahuan dan dukungan suami dengan penggunaan IUD. Dukungan suami merupakan faktor yang paling dominan terhadap penggunaan IUD.

Kata Kunci : *pengetahuan ibu, dukungan suami, penggunaan IUD*

ABSTRACT

Background: The intrauterine device (IUD) is an effective and efficient long-term method of contraception which has effect of delaying and spacing more than three years of birth. NTT is one of the province with the most dominant short-acting contraception methods usage and IUD contraceptive usage is lowest in Boawae Community Health Center. The low use of IUD can be influenced by two factors such as mother's knowledge and husband's support. This study aims to analyse relationship between mother's knowledge and husband's support. with the use of IUD. **Method:** This study was observational analytic study with cross sectional approach. There were 104 mothers consisted of 52 IUDs and 52 non IUDs, were selected by simple random sampling technique and assessed with questionnaire. The independent variable are mother's knowledge and husband's support, while the dependent variable is the use of IUD . Data analysis was achieved by chi square and multiple regression logistic test. **Results:** The results showed that most of mothers with IUD had good knowledge as much as 67.3% and most of non-IUDs's mothers had less knowledge of 40,4%. Husband's support of mother's with IUDs was 67,3% and in non-IUD's mothers was only 15,4%. There were significant association between mother's knowledge (p value =0,000) and husband's support (p value = 0,000) with the use of IUD. Multiple logistic regression test showed that husband support was the most dominant factor with p value = 0,000 ($p < 0.05$). **Conclusion:** There were relationship between knowledge and husband's support with the use of IUD. Husband's support is the most dominant factor in the use of IUD.

Keywords : mother's knowledge, husband's support, the use of IUD